

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan di atas maka Adapun kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini:

1. Pada variabel X1 yaitu ukuran pemerintah daerah menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah dengan arah signifikan yang berarti hipotesis **(Ha) ditolak dan (Ho) diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independent ukuran pemerintah daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. yang artinya bahwa total asset berperan dalam meningkatkan kinerja pemerintah daerah kabupate Rote Ndao.
2. Pada variabel X2 yaitu intergovernmental revenue menunjukkan bahwa intergovernmental revenue memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah dengan arah signifikan, yang berarti hipotesis **(Ha) diterima dan (Ho) ditolak**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independent Integovernmental Revenue berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. yang artinya bahwa semakin besar intergovernmental revenue maka semakin baik pula kinerja keuangan pemerintah daerah tersebut.

3. Pada variabel X3 yaitu sistem pengendalian intern menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah dengan arah signifikan, yang berarti hipotesis **(Ha) diterima dan (Ho) ditolak**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independent sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.

### 5.1 Implikasi Teoritis

Ukuran pemerintah daerah merupakan salah satu karakteristik pemerintah daerah. Ukuran yang besar dalam pemerintah akan memberikan kemudahan kegiatan operasional yang kemudian akan mempermudah dalam memberi pelayanan masyarakat yang memadai.

Intergovernmental revenue merupakan bagian dari pendapatan yang berasal dari lingkungan eksternal dan besarnya ketergantungan pemerintah daerah dari pemerintah pusat. Intergovernmental revenue biasanya dikenal dengan dana perimbangan tatas (2018)

Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu: keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum/peraturan yang berlaku, dan efektivitas dan efisiensi.

Kinerja pemerintah daerah merupakan gambaran mengenai pencapaian tujuan dan sasaran pemerintah sebagai penjabaran dari visi misi maupun strategi instansi tersebut untuk mengidekasikan tingkat keberberhasilan

maupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan program dan kegiatan yang ditetapkan.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao

Bagi instansi yang dalam hal ini organisasi perangkat daerah Kabupaten perlu meningkatkan *inttergvermenta revenue* pemerintah daerah dan sistem pengendalian intern

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel kinerja pemerintah daerah. Penelitian ini juga dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan referensi bagi akademis yang ingin mempelajari dan memahami tentang hal-hal yang mempengaruhi kinerja pemerintah daerah.